



# LAMPIRAN

Lampiran 01. Kartu Data

KARTU DATA

No	Durasi	Visual	Setting	Sisi <i>Mono No Aware</i>
1	Koheta dalam Goemon, 22:28.	Sisi ini menggambarkan <i>Mono No Aware</i> dalam scene kesedihan ketika menjalani kehidupan yang tidak layak.	Dengan setting yang menggambarkan kejadian di era perang sekigahara dimana keadaan ekonomi dan sosial masyarakat pada saat itu sangat menyedihkan. Bahkan mendapatkan sesuap nasi untuk menyambung hidup saja sangat sulit. Apalagi untuk membeli obat. Tidak sedikit masyarakat yang mati kelaparan.	Sisi ini menggambarkan <i>Mono no Aware</i> ketika Koheita memberikan sedikit makanan kepada ibunya yang sedang sakit walaupun dia sendiri sedang sangat lapar. Dia sangat sedih melihat ibunya yang sudah begitu lama menderita karena sakit yang dialaminya. Koheita berusaha keras mencari makanan dengan cara mencuri dan memungut apa saja yang ditemukan yang bisa dijadikan sebagai makanan. Suatu hari, Koheita berhasil mencuri sedikit uang. Namun, uang yang didapatkan dari hasil mencuri hanya cukup untuk membeli 1 (satu) mangkok bubur.
2	Chacha Sama dalam Goemon, 1:05:10	Sisi ini menggambarkan <i>Mono No Aware</i> dalam scene kesedihan ketika dipaksa menikah dengan orang yang tidak dicintai.	Setting atau latar yang digunakan dalam <i>scene</i> ini adalah sebuah taman yang menggambarkan keindahan alam pada senja hari yang begitu indah namun tidak mampu menutupi kesedihan yang dirasakan oleh Chacha Sama, selir dari Toyotomi Hideyoshi.	Chacha Sama adalah seorang putri yang kaya raya ditandai dengan pakaian serba mewah dan istana yang sangat megah dan indah. Namun dibalik keberlimpahan harta benda, Chacha Sama terlihat sangat sedih ketika akan dijadikan selir oleh Toyotomi Hideyoshi. Ketika Chacha Sama yang sedang jatuh cinta dengan Goemon, cinta yang dipendam Chacha Sama kepada Goemon telah dirasakan sejak dulu, sejak Goemon menyelamatkan Chacha Sama

				dari pembunuh bayaran. Cinta tersebut adalah cinta pandangan pertama yang dirasakan oleh Chacha Sama ketika itu pembunuh bayaran sedang mengincar Chacha Sama dan dilihat oleh Goemon.
3	Zaizou dalam Goemon, 1:24:49.	Sisi ini menggambarkan <i>Mono no Aware</i> dalam scene dan penyesalan yang sangat mendalam ketika kehilangan seseorang yang sangat dicintai secara tragis.	Setting atau latar yang digunakan dalam <i>scene</i> ini adalah sebuah rumah dengan keadaan hancur dengan jasad wanita yang tergelantung pada langit-langit rumah, serta suasana hujan deras yang berhasil menambah ketegangan pasca terjadinya pembunuhan di rumah tersebut.	Ketika Zaizou melihat mayat istrinya yang tergantung didalam rumahnya yang sudah rusak, dia merasa sangat terpukul dan menyesal. Pada saat kejadian tersebut Zaizou berusaha untuk menyelamatkan istri dan anaknya tetapi dia terlambat istrinya telah terbunuh dan anaknya telah diculik untuk dijadikan sandra supaya Zaizou bisa menyerahkan diri tanpa perlawanan. Zaizou berlari sekencang-kencangnya berharap pasukan Hideyoshi belum tiba di rumahnya tetapi pasukan Hideyoshi sudah menghancurkan rumahnya dan menggantung istrinya. Sampainya di depan rumahnya Zaizou sangat terkejut dari ekspresi wajahnya menggambarkan betapa hancurnya hati Zaizou melihat istrinya telah tergantung dan berlumuran darah di dalam rumahnya. Zaizou langsung terdiam tanpa sepatah katapun dan langsung bersimpuh lemas di hadapan mayat istrinya.
4	Goemon, 1:32:35.	Sisi ini menggambarkan <i>Monon No Aware</i> dalam kesedihan dua scene	Setting atau latar belakang yang digunakan dalam <i>scene</i> ini adalah sebuah kerumunan masa yang sedang	Dalam <i>scene</i> tersebut diperlihatkan Goemon berusaha menyelamatkan temannya Zaizou dari hukuman mati yang

		kesedihan ketika Goemon mau menyelamatkan Zaizou dari hukuman mati.	menyaksikan eksekusi mati Zaizou, dan saat itu Goemon berusaha menerobos kerumunan tersebut untuk menyelamatkan Zaizou. Dengan setting yang menggambarkan sisi <i>Mono no Aware</i> dalam keputusan yang di alami oleh okoh utama yaitu Goemon.	diberikan oleh Toyotomi Hideyoshi tetapi usahanya sia-sia. Dalam usaha menyelamatkan Zaizou, Goemon menerobos kerumunan ratusan warga dengan sekuat tenaga padahal kondisi Goemon saat itu sedang terluka. Sayangnya, sesampainya Goemon disana, Zaizou sudah diberi hukuman mati tepat di depan mata Goemon. Goemon hanya bisa terdiam memandang kearah Zaizou yang sudah dihukum mati orang-orang disekitar Goemon pun ikut terdiam tanpa kata menyaksikan kejadian tersebut.
5	Zaizou dalam Goemon, 1:28:22.	Sisi Mono No Aware yang menggambarkan scene kesedihan ketika Zaizou akan dihukum mati.	Setting atau latar yang digunakan dalam <i>scene</i> ini adalah suasana eksekusi Zaizou yang ditunjukkan dengan adegan diikatnya Zaizou ditiang eksekusi serta algojo yang siap mengeksekusinya dari arah belakang. Suasana ini menggambarkan betapa mencekamnya situasi saat itu.	Zaizou mengaku sebagai Goemon untuk menyelamatkan Goemon dari Toyotomi Hideyoshi. Disaat Zaizou tertangkap dan akan dihukum mati, tetapi mengaku sebagai Goemon agar Goemon tidak lagi dikejar oleh Toyotomi Hideyoshi. Zaizou sudah tahu dia akan dihukum mati tetapi dia masih bisa tersenyum. Dalam kejadian itu tampak suasana sangat menyedihkan dimana terlihat Zaizou yang sedang diikat di sebuah tiang yang besar dengan seorang algojo berdiri yang siap untuk mengeksekusi Zaizou. Dari penggambaran tersebut bisa dilihat sebuah tiang yang menggambarkan kekuatan yang bisa digunakan sebagai penopang dan penghancur. Algojo menggambarkan



				<p>seseorang yang datang membawa ketakutan menghantui orang-orang dari setiap sudut dengan perawakan yang besar menggunakan baju berwarna hitam memakai topeng dan sebuah pedang besar digengamnya siap memberikan rasa takut terhadap orang yang memandanya. Rasa takut yang seperti ini yang dirasakan oleh Zaizou ketika akan dieksekusi di hadapan banyak orang dan wajahnya penuh dengan penyesalan tetapi juga senang karena dia akan segera menyusul istri dan anaknya.</p>
6	Goemon, 1:36:31.	<p>Sisi Mono No Aware yang menggambarkan scene kesedihan ketika Goemon tidak bisa menyelamatkan sahabatnya yaitu Zaizou.</p>	<p>Setting atau latar belakang yang digunakan dalam <i>scene</i> ini adalah <i>Goemon</i> yang sedang menyesali kematian Zaizou ditempat eksekusinya. Goemon tertunduk sedih seakan tidak percaya melihat kejadian tersebut.</p>	<p>Saat <i>Goemon</i> memandangi bekas eksekusi dari Zaizou dengan raut wajah yang tampak tidak percaya bahwa Zaizou telah tiada, ekspresi tersebut menyampaikan pesan duka yang mendalam yang tidak bisa terungkapkan dengan kata-kata. Dalam kejadian ini terlihat Goemon yang tertunduk meratapi penyesalan dan kesedihannya telah kehilangan sahabatnya. Wajah Goemon menggambarkan kesedihan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata matanya melotot kebawah tanpa berkedip sedikit pun dan bibirnya menutup erat tanda kesedihan yang meliputi sampai tidak percaya akan apa yang terjadi.</p>